

**STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF
MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM
DI MI MA'ARIF NU 01 GUNUNGLURAH
KECAMATAN CILONGOK KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (Stain) Purwokerto Sebagai
Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Dalam Ilmu Pendidikan Islam (S.Pd.I)**

Oleh :

**INAYATURROHMAH
NIM. 092334071**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
PURWOKERTO
2014**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan Ini Saya :

Nama : Inayaturrohmah
NIM : 092334071
Jenjang : S-1
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Agama Islam Transfer

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya

Purwokerto, Desember 2014

Saya yang menyatakan

Inayaturrohmah
NIM. 092334071



IAIN PURWOKERTO

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Ketua STAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koerksi terhadap penulisan skripsi dari Inayaturohmah, NIM : 092334071 yang berjudul :

“Strategi Pembelajaran Aktif Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MI Ma'arif NU 01 Gununglurah Kecamatan Cilongok Banyumas “

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Ketua STAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Purwokerto, Desember 2014
Pembimbing

Dr. Hartono, M.Si.
NIP.19720501 200501 1 004

IAIN PURWOKERTO

Strategi Pembelajaran Aktif Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam MI Ma'arif NU 01 Gununglurah Kecamatan Cilogok Banyumas

**Innayaturrohmah
NIM: 092334071**

Abstrak

Strategi memegang peranan yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran. Strategi Pembelajaran aktif pembelajaran aktif akan membuat siswa aktif dalam pembelajaran sehingga akan mengasah ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan di madrasah. SKI di MI menelaah tentang asal-usul, perkembangan, peranan kebudayaan/peradaban Islam dan para tokoh yang berprestasi dalam sejarah Islam di masa lampau, mulai dari sejarah masyarakat Arab pra-Islam, sejarah kelahiran dan kerasulan Nabi Muhammad SAW, sampai masa Khulafaurrasyidin.

Penelitian tentang strategi pembelajaran aktif pada mata pelajaran SKI di MI Ma'arif NU 01 Gununglurah Kecamatan Cilogok Kabupaten Banyumas, fokus penelitiannya adalah "Bagaimana penerapan strategi pembelajaran aktif pada mata pelajaran SKI di MI Ma'arif NU 01 Gununglurah Kecamatan Cilogok Kabupaten Banyumas?" Penelitian dilaksanakan di sini karena sekolah ini adalah salah satu sekolah yang cukup berprestasi. Penelitian ini difokuskan di kelas V karena guru kelas V adalah guru yang sering menggunakan strategi pembelajaran aktif.

Dalam Penelitian ini digunakan metode penelitian dengan pendekatan kualitatif, dan metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah: (1) Metode Observasi digunakan untuk memperoleh gambaran tentang penerapan strategi pembelajaran aktif pada mata pelajaran SKI, (2) Metode Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data-data yang berhubungan dengan penerapan strategi pembelajaran aktif pada mata pelajaran SKI, (3) Metode Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang sejarah berdiri, struktur organisasi, keadaan siswa, guru, silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif. Adapun teknik analisis yang digunakan adalah analisis model interaktif Miles dan Hubberman yang dilakukan melalui tiga alur kegiatan yang saling berkaitan antara satu dengan lainnya.

Dari hasil penelitian yang sudah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran aktif pada mata pelajaran SKI di MI Ma'arif NU 01 Gununglurah Kecamatan Cilogok Kabupaten Banyumas sudah berjalan dengan baik. Strategi yang digunakan antara lain: *reading quide*, *information search*, *card sort*, *jigsaw learning*, *team quiz*, *everyone is a teacher here*, dan ceramah plus. Penerapan strategi pembelajaran aktif dilaksanakan dengan berkelompok. Strategi pembelajaran yang dilaksakan sudah sesuai dengan yang direncanakan.

Kata-kata Kunci: Strategi pembelajaran aktif, Sejarah Kebudayaan Islam di MI



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
Alamat: Jl.Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto, 53126
Telp. 0281- 635624, 628250 Fax. 0281- 636553 www.stainpurwokerto.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MI MA'ARIF NU 01 GUNUNGLURAH KECAMATAN CILONGOK KABUPATEN BANYUMAS

yang disusun oleh saudara/i : **Inayaturohmah**, NIM. **092334071**, Program Studi: **Pendidikan Agama Islam**, Jurusan **Tarbiyah STAIN Purwokerto**, telah diujikan pada tanggal **21 Januari 2015** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)** oleh **Sidang Dewan Penguji Skripsi**.

Ketua Sidang

Dr. H. Rohmad, M.Pd.
NIP. 19661222 199103 1 002

Sekretaris Sidang

Farah Nuril Izza, Lc., M.A.
NIP. 19840420 200912 2 004

Pembimbing/Penguji Utama

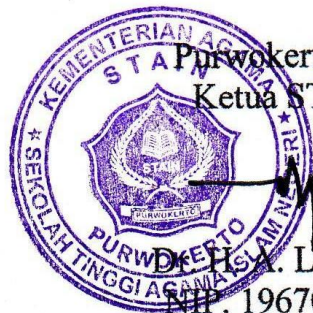
Dr. Hartono, M.Pd.
NIP. 19720501 200501 1 004

Anggota Penguji

Dr. Suparjo, M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001

Anggota Penguji

Farah Nuril Izza, Lc., M.A.
NIP. 19840420 200912 2 004



Purwokerto, 2 Pebruari 2015
Ketua STAIN Purwokerto

Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M.Ag.
NIP. 19670815 199203 1 003

MOTTO

“Selalu sabar dalam menghadapi permasalahan karena Allah pasti selalu bersama kita dan akan memberikan yang terbaik”



IAIN PURWOKERTO

PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati, skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Bapak dan ibu tercinta yang selalu mendoakan dan menyayangi dengan tulus.
2. Almarhum suami tercinta, Khasbi Aziz, yang telah menanamkan semangat untuk tidak berputus asa dalam menerima segala ketentuan-Nya.
3. Keluarga besar tersayang dan teman-teman guru MI Ma'arif NU 1 Sokawera yang selalu memberikan suport dalam menyelesaikan skripsi ini.



IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'aalamiin, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan taufiq, rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, seorang manusia pilihan yang selalu menjadi guru tauladan seluruh manusia di muka bumi ini.

Sekelumit pembahasan tentang *Strategi Pembelajaran Aktif Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Kelas V MI Ma'arif NU 01 Gununglurah* ini semoga bisa menambah wawasan bagi para pembaca sekalian, baik para guru, calon guru ataupun masyarakat umumnya. Semoga tulisan ini bisa menjadi stimulan bagi para pembaca yang ingin melakukan penelitian lebih dalam lagi.

Penulis menyadari bahwa baik dalam proses pelaksanaan penelitian maupun dalam penulisan skripsi ini sangat banyak dibantu oleh berbagai pihak, sehingga penulis dengan segala kerendahan hati menghaturkan penghargaan dan terimakasih kepada :

1. Dr. H.A. Luthfi Hamidi, M.Ag., Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Drs. H. Munjin, M.Pd.I., Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Drs. Asdlori, M.Pd.I., Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.

4. H. Supriyanto, Lc., M.S.I., Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. Kholid Mawardi, S.Ag.,M.Hum., Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto.
6. Suparjo, S.Ag., M.A., Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam
7. Drs. Wahyu Budi Mulyono, Penasehat Akademik Prodi PAI TNR
8. Dr. Hartono, M.Si., dosen pembimbing yang dengan kesabarannya membimbing penulis menyelesaikan skripsi ini.
9. Segenap Dosen, Karyawan dan Civitas akademika STAIN Purwokerto.
10. Kepala MI Ma'arif NU 01 Gununglurah beserta dewan guru, Staf TU, dan para siswa yang telah mengizinkan dan membantu sepenuhnya terhadap penulisan skripsi ini.

Semoga budi baik mereka beserta pihak-pihak lain yang membantu terselesaikannya skripsi ini mendapatkan balasan kebaikan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Aamiin.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari sempurna. Karenanya kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga tulisan sederhana ini dapat bermanfaat. Amin.

Purwokerto, Desember 2014
Penulis,

Inayaturrohmah
NIM. 092334071

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN ABSTRAK	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	7
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Kegunaan	9
E. Kajian Pustaka.....	10
F. Sistematika Pembahasan	13
BAB II STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF DAN MATA	
 PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI	
 MADRASAH IBTIDAIYAH	
A. Strategi Pembelajarn	
1. Pengertian Strategi	15
2. Prinsip-prinsip Pemilihan Strategi Pembelajaran.....	17

B. Strategi Pembelajaran Aktif	
1. Pengertian Strategi Pembelajaran Aktif	21
2. Macam-macam Strategi Pembelajaran Aktif	22
C. Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah	
1. Pengertian	37
2. Ruang Lingkup	37
3. Tujuan Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah.....	38
4. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas V	38

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	40
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	41
C. Obyek dan Sumber Data	42
D. Metode Pengumpulan Data.....	44

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum MI Ma'arif NU 01 Gununglurah Kecamatan Cilongok Banyumas	47
B. Penyajian Data.....	52
C. Analisis Data	63
D. Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Mata Pelajaran SKI di MI Ma'arif NU	

01	Gununglurah	Kecamatan	Cilongok	
	Banyumas.....			69
BAB V	PENUTUP			
	A. Kesimpulan			73
	B. Saran.....			75
DAFTAR PUSTAKA.....				76
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....				78
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....				79



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran adalah proses komunikasi dua arah, sebagai interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan tertentu.¹ Namun dalam pembelajaran sering kali terjadi peristiwa yang kurang menyenangkan, diantaranya: siswa kurang memperhatikan, ramai sendiri, bermain-main, mengantuk dan sebagainya padahal kegiatan pembelajaran sedang berlangsung. Bagi guru, hal itu tentu saja menjengkelkan. Karena guru harus berusaha keras agar suasana kelas kondusif dan siswa dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik. Dalam keadaan seperti itu, biasanya guru lebih capai namun tujuan pembelajaran tidak tercapai.

Peristiwa diatas terjadi diantaranya karena guru hanya melaksanakan pembelajaran dengan cara-cara konvensional. Guru hanya menggunakan metode ceramah. Hanya guru yang aktif dalam kegiatan belajar mengajar, sedangkan siswa sebagai pendengar. Hal ini tentu saja harus dibenahi, karena dengan pembelajaran yang monoton, maka siswa akan bosan, pembelajaran tidak dapat berlangsung dengan baik maka tujuan pembelajaran tidak mungkin dapat tercapai.

Strategi memegang peranan yang penting dalam pembelajaran. Ibarat dalam sebuah peperangan, meskipun dengan pasukan yang besar, peralatan perang yang bagus, namun jika tidak menggunakan strategi yang baik maka

¹ Umi Zulfa, *Strategi Pembelajaran* (Cilacap: Al Ghazali Press, 2010), hlm. 6

kemenangan akan sulit dicapai. Demikian juga dalam pembelajaran, guru harus menggunakan strategi pembelajaran agar kegiatan pembelajaran dalam berlangsung dengan baik dan dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Penggunaan strategi yang tepat tentu saja akan dapat mengoptimalkan semua potensi yang ada, baik kemampuan guru, siswa, maupun penggunaan media yang ada.

Strategi adalah suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang ditentukan. Dalam pembelajaran, strategi adalah pola-pola umum kegiatan guru dan anak didik dalam perwujudan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.²

Ada banyak teori belajar yang mendasari kegiatan pembelajaran, diantaranya adalah teori konstruktivistis. Dalam teori ini dinyatakan bahwa siswa harus menemukan sendiri, mentransformasikan informasi kompleks, mengecek informasi baru dengan informasi lama dan merevisinya apabila aturan-aturan itu tidak sesuai. Bagi siswa agar benar-benar memahami dan dapat menerapkan pengetahuan mereka harus bekerja memecahkan masalah, menemukan segala sesuatu untuk dirinya, berusaha dengan sungguh-sungguh dengan ide-ide. Menurut Slavin dalam Nur³ teori ini berkembang dari teori Piaget, Vygotsky, teori-teori pemrosesan informasi dan teori psikologi kognitif yang lain, seperti teori Bruner.

Menurut teori ini, satu prinsip yang terpenting adalah siswa membangun sendiri pengetahuannya. Tugas guru adalah memberikan fasilitas agar siswa

² Trianto, *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*, Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2007, hlm. 85

³ Trianto, *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*, hlm. 13

menemukan dan menetapkan ide-ide mereka sendiri.⁴ Karena itu, guru perlu memberikan bermacam-macam situasi belajar yang memadai untuk materi yang disajikan dan menyesuaikannya dengan kemampuan serta karakteristik siswa. Karena itu penggunaan strategi pembelajaran aktif sangatlah tepat dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Karena pembelajaran aktif akan membuat siswa aktif dalam pembelajaran sehingga akan mengasah ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Proses pembelajaran aktif dalam memperoleh informasi, ketrampilan, dan sikap serta perilaku positif dan terpuji akan terjadi melalui suatu proses pencarian dari diri siswa.⁵

Sejarah Kebudayaan Islam adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan di madrasah. Baik Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan Madrasah Aliyah (MA). Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah menelaah tentang asal-usul, perkembangan, peranan kebudayaan/peradaban Islam dan para tokoh yang berprestasi dalam sejarah Islam di masa lampau, mulai dari sejarah masyarakat Arab pra-Islam, sejarah kelahiran dan kerasulan Nabi Muhammad SAW, sampai masa Khulafaurrasyidin. Secara substansial mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati Sejarah Kebudayaan Islam, yang mengandung nilai-nilai kearifan yang dapat digunakan untuk melatih kecerdasan, membentuk sikap, watak dan kepribadian peserta didik.⁶

⁴ Trianto, *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*, hlm. 41

⁵ Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM* (Semarang: Rasail Media Group, 2008), hlm. 72

⁶ Salinan KTSP MI Ma'arif NU 01 Gununglurah Tahun Pelajaran 2014/2015

MI Ma'arif NU 01 Gununglurah Kecamatan Cilongok Banyumas adalah salah satu lembaga pendidikan dasar yang ada dibawah naungan Kementerian Agama Kabupaten Banyumas dan didirikan oleh Yayasan LP Ma'arif NU. Madrasah ini beralamat di Desa Gununglurah Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.

Peneliti merasa tertarik melakukan penelitian di MI Ma'arif NU 01 Gununglurah karean madrasah ini memiliki beberapa kelebihan. Jumlah murid yang banyak, bahkan lebih banyak dari jumlah siswa SD Negeri yang ada di Gunung Lurah, menunjukkan besarnya minat masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di MI ini. MI ini juga sering menjuarai lomba-lomba yang diadakan oleh Kelompok Kerja Madrasah baik tingkat kecamatan maupun kabupaten. Diantaranya lomba MTQ, lomba hadroh, dan Lomba Cerdas Cermat Agama Islam.

Dari wawancara dengan kepala MI Ma'arif NU 01 Gununglurah, yaitu Imarotul Khaeriyah, A.Ma, pada tanggal 15 Juli 2014, penulis mengetahui bahwa guru menggunakan strategi pembelajaran dalam kegiatan pembelajarannya, namun karena kelas VI akan menghadapi ujian dan kelas IV baru melaksanakan Kurikulum 2013, maka penulis disarankan untuk melaksanakan penelitian di kela II dan V saja.

Pada saat melakukan observasi pendahuluan di kelas V MI Ma'arif NU 01 Gununglurah pada tanggal 15 Juli 2014, peneliti melihat guru kelas V yaitu Wahyudin Mahrur, S.Ag, melaksanakan strategi *reading guide* pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dalam kelompok-kelompok

belajar. Pada pembelajaran yang dilaksanakan yaitu pada KD 1.1. Mengidentifikasi sebab-sebab hijrah Nabi Muhammad SAW ke Yatsrib, dengan materi peristiwa *Baiatul Aqabah*, guru membagi siswa dalam beberapa kelompok dengan tingkat kemampuan yang berbeda. Dalam kegiatan pembelajaran ini guru menggunakan strategi *reading guide*. Guru membagikan teks terkait materi peristiwa *Baiatul Aqabah*, kemudian guru menugaskan kelompok-kelompok itu untuk menjawab soal-soal yang disediakan guru. Dalam pembelajaran itu, guru mengkondisikan siswa agar saling bekerja sama dalam menyelesaikan tugas yang diberikan, yaitu menjawab soal-soal yang disediakan dengan mencari jawabannya dari teks yang sudah dibagikan, Semua anak diminta untuk aktif, sehingga bukan hanya beberapa siswa saja yang aktif sedangkan yang lainnya hanya bermain sendiri. Untuk itu, guru senantiasa berkeliling melihat kerja masing-masing kelompok. Guru juga memberikan penilaian sikap masing-masing anggota kelompok.

Dari wawancara peneliti dengan guru kelas V MI Ma'arif NU 01 Gununglurah, yaitu Wahyudin Mahrur, S.Ag, pada tanggal 15 Juli 2014, peneliti dapat mengetahui bahwa dalam menggunakan strategi pembelajaran aktif guru sering menggunakannya dalam kegiatan kelompok, terutama pada pelajaran SKI. Karena materi SKI di MI memang berisi kisah/sejarah Islam pada masa Rasulullah dan para sahabat, maka pembelajaran secara berkelompok ini sangat tepat digunakan. Dengan pembelajaran berkelompok, siswa saling berdiskusi dan bekerja sama dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Dari pembelajaran kelompok ini, biasanya siswa lebih memahami

materi yang dipelajari karena mereka memperoleh pengetahuannya sendiri, bukan dijelaskan oleh guru (ceramah). Selain itu, dengan penggunaan strategi pembelajaran aktif yang dilaksanakan dengan berkelompok, pada tahun pelajaran 2013/2014, semua siswa kelas V dapat mencapai nilai yang cukup memuaskan, sehingga dapat memenuhi Kriteria Ketuntasan (KKM) yang ditetapkan yaitu 70.

Kemudian dari wawancara peneliti dengan wali kelas V MI Ma'arif NU 01 Gununglurah, yaitu Wahyudin Mahrur, S.Ag, pada tanggal 29 Agustus 2014, peneliti juga mengetahui penggunaan strategi pembelajaran aktif yang lain yang digunakan antara lain:

1. Kompetensi Dasar 1.2. Menceritakan peristiwa hijrah Nabi Muhammad SAW ke Yatsrib, materi Upaya Nabi Muhammad SAW dan para sahabat dalam persiapan hijrah ke Yatsrib, digunakan *strategi information search*.
2. Kompetensi Dasar 2.1. Mendeskripsikan upaya yang dilakukan Nabi Muhammad Saw dalam membina masyarakat Madinah (sosial, ekonomi, agama dan pertahanan) pada materi Keadaan masyarakat Madinah sebelum Islam, digunakan strategi *jigsaw*.

Demikian juga pada kegiatan pembelajaran yang lain, guru juga menggunakan strategi pembelajaran yang disesuaikan dengan materi, dan tujuan pembelajaran.

Dari beberapa hal diatas, peneliti merasa tertarik untuk meneliti "*Strategi Pembelajaran Aktif pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MI Ma'arif NU 01 Gununglurah Kecamatan Cilongok Banyumas*".

B. Definisi Operasional

Untuk menjelaskan beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini maka akan dijelaskan beberapa istilah kunci dalam penelitian ini:

1. Strategi Pembelajaran Aktif

Menurut Ismail SM, strategi pembelajaran aktif adalah pola-pola umum kegiatan guru dan anak didik dalam perwujudan kegiatan pembelajaran yang akan membuat siswa berperan secara aktif dalam pembelajaran sehingga akan mengasah ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Proses pembelajaran aktif dalam memperoleh informasi, ketrampilan, dan sikap serta perilaku positif dan terpuji akan terjadi melalui suatu proses pencarian dari diri siswa.⁷

Sedangkan menurut Hamruni, strategi pembelajaran aktif adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa yang akan membantu siswa dalam meningkatkan teknik dan kemampuan siswa dalam meningkatkan teknik dan kemampuan mendengar, mengamati, mengajukan pertanyaan, dan mendiskusikan materi pelajaran yang dipelajari dengan siswa lain agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.⁸

Jadi yang dimaksud strategi pembelajaran aktif adalah yang pola-pola kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dan siswa, dimana siswa harus berperan secara aktif dalam memperoleh pengetahuan, ketrampilan, sikap sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

⁷Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM* (Semarang: Rasail Media Group, 2008), hlm. 72

⁸ Hamruni, *Strategi Pembelajaran* (Yogyakarta hlm: Insan Madani, 2012),.155

2. Sejarah Kebudayaan Islam

Sejarah Kebudayaan Islam adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan di madrasah. Baik Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan Madrasah Aliyah (MA). Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah menelaah tentang asal-usul, perkembangan, peranan kebudayaan/peradaban Islam dan para tokoh yang berprestasi dalam sejarah Islam di masa lampau, mulai dari sejarah masyarakat Arab pra-Islam, sejarah kelahiran dan kerasulan Nabi Muhammad SAW, sampai masa Khulafaurrasyidin. Secara substansial mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati Sejarah Kebudayaan Islam, yang mengandung nilai-nilai kearifan yang dapat digunakan untuk melatih kecerdasan, membentuk sikap, watak dan kepribadian peserta didik⁹.

3. MI Ma'arif NU 01 Gununglurah

MI Ma'arif NU 01 Gununglurah Kecamatan Cilongok Banyumas adalah salah satu lembaga pendidikan dasar yang ada dibawah naungan Kementrian Agama Kabupaten Banyumas dan didirikan oleh Yayasan LP Ma'arif NU. Madrasah ini beralamat di Desa Gununglurah Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.

Jadi yang dimaksud dengan Strategi Pembelajaran Aktif Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MI Ma'arif NU 01 Gununglurah Kecamatan Cilongok Banyumas adalah pola-pola umum kegiatan guru dan siswa dalam

⁹ Salinan KTSP MI Ma'arif NU 01 Gununglurah Tahun Pelajaran 2014/2015

perwujudan kegiatan pembelajaran yang akan membuat siswa berperan secara aktif dalam pembelajaran sehingga akan mengasah ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik sehingga siswa mampu menelaah tentang asal-usul, perkembangan, peranan kebudayaan/peradaban Islam dan para tokoh yang berprestasi dalam sejarah Islam di masa lampau, mulai dari sejarah masyarakat Arab pra-Islam, sejarah kelahiran dan kerasulan Nabi Muhammad SAW, sampai masa Khulafaurrasyidin sehingga tercapainya tujuan yaitu peserta didik mengenal, memahami, menghayati Sejarah Kebudayaan Islam, yang mengandung nilai-nilai kearifan yang dapat digunakan untuk melatih kecerdasan, membentuk sikap, watak dan kepribadian peserta didik di MI Ma'arif NU 01 Gununglurah Kecamatan Cilongok Banyumas.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah:

“Bagaimana penerapan strategi pembelajaran aktif mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MI Ma'arif NU 01 Gununglurah Kecamatan Cilongok Banyumas?”

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan strategi yang digunakan dan bagaimana penerapan strategi pembelajaran aktif pada mata pelajaran

Sejarah Kebudayaan Islam di MI Ma'arif NU 01 Gununglurah Kecamatan Cilongok Banyumas.

Deskripsi yang mendetail dan komprehensif akan peneliti lakukan dengan cara menggambarkan macam strategi yang digunakan dan bagaimana penerapan strategi pembelajaran aktif yang dilaksanakan dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MI Ma'arif NU 01 Gununglurah Kecamatan Cilongok Banyumas tahun Pelajaran 2014/2015 .

2. Kegunaan Penelitian:

Penelitian berguna:

- a. Secara Teoritik, yaitu memberikan sumbangan pemikiran tentang konsep penerapan strategi pembelajaran aktif mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah.
- b. Kegunaan Praktis, yaitu dapat menjadi pedoman bagi guru yang mengajar di Madrasah Ibtidaiyah yang akan menerapkan strategi pembelajaran aktif khususnya pada materi Sejarah Kebudayaan Islam.
- c. Memberikan sumbangan keilmuan dan memperkaya bahan pustaka pada perpustakaan STAIN Purwokerto.
- d. Menambah pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya

E. Kajian Pustaka

Ada beberapa buku yang membahas tentang strategi pembelajaran aktif diantaranya: buku yang ditulis oleh Ismail SM, "*Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*". Disebutkan bahwa pembelajaran aktif muncul dari

adanya persoalan-persoalan dalam pendidikan Islam, dimana kegiatan pembelajaran Agama Islam, berlangsung secara monoton dan membosankan. Disamping itu dengan pembelajaran yang selama ini dilaksanakan lebih pada menghafalkan teks sehingga siswa sulit mengubah pengetahuan agamanya menjadi makna dan nilai. Karena itu perlu adanya inovasi dalam pembelajaran Agama Islam, sehingga kegiatan pembelajaran menarik dan dapat mencapai tujuan pendidikan yang ditetapkan. Salah satu alternatif dalam melaksanakan pembelajaran yang menarik adalah dengan melaksanakan strategi pembelajaran aktif. Ada beberapa strategi pembelajaran aktif yang bisa digunakan dalam pembelajaran PAI, antara lain: *everyone is a teacher here, writing in the here and now, reading aloud, the power of two, reading guide, jigsaw learning*, dan lain-lain.

Buku yang ditulis oleh Hamruni, berjudul "*Strategi Pembelajaran*" dalam buku ini ditulis bahwa dalam strategi terkandung dua hal harus dicermati. *Pertama*, strategi pembelajaran merupakan rencana tindakan (rangkaiannya kegiatan) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya dalam pembelajaran. Artinya, bahwa strategi pada dasarnya masih bersifat konseptual tentang keputusan-keputusan yang akan diambil dalam suatu pelaksanaan pembelajaran. Strategi pembelajaran sifatnya masih konseptual dan untuk mengimplementasikannya digunakan berbagai metode pembelajaran tertentu. Dengan kata lain, strategi merupakan "*a plan of operation achieving something*" sedangkan metode adalah "*a way in achieving something*". *Kedua* strategi disusun untuk mencapai tujuan tertentu. Artinya,

arah dari semua keputusan penyusunan strategi adalah pencapaian tujuan. Dalam buku ini juga disebutkan bahwa pemilihan strategi pembelajaran harus memperhatikan beberapa prinsip agar pemilihan strategi tepat dan menjadikan pembelajaran berlangsung secara efektif dan efisien, yaitu motivasi, kooperasi dan kompetensi, korelasi dan integrasi, aplikasi dan transformasi, individualisasi.

Ada beberapa penelitian yang telah membahas tentang penerapan strategi pembelajaran, diantaranya adalah:

1. Penelitian yang ditulis oleh Inayah Rahmawati (STAIN, Tarbiyah, 2007) yang berjudul "*Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri Karangmoncol Purbalingga*". Dalam penelitian ini disampaikan bagaimana penerapan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan di SMP Negeri Karangmoncol Purbalingga.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah pada bidang yang diteliti yaitu strategi pembelajaran.

Perbedaannya untuk penelitian ini dilaksanakan di SMP sedangkan penelitian peneliti dilaksanakan di MI. Demikian juga mata pelajaran yang diteliti, penelitian ini meneliti mata pelajaran PAI, sedangkan peneliti mengkaji mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

2. Skripsi yang ditulis oleh Lu'lu' Nur Rohmah (STAIN Purwokerto, 2008), yang berjudul: "*Strategi Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah Istiqomah Sambas Purbalingga*". Dalam penelitian ini dibahas beberapa strategi pembelajaran SKI yang dilaksanakan di sana,

antara lain strategi: *everyone is a teacher here*, *indeks card match*, dan *team quiz*.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah pada bidang yang diteliti yaitu strategi pembelajaran pada mata pelajaran SKI dan jenjang pendidikannya, yaitu di MI. Perbedaannya adalah pada macam strategi yang digunakan oleh guru dalam melaksanakan pembelajarannya.

Secara umum penelitian-penelitian diatas mempunyai persamaan dengan penelitian penulis, yaitu pada bidang strategi pembelajaran. Perbedaannya pada macam strategi dan tempat pelaksanaan penelitian.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembaca memahami pokok-pokok bahasan dalam penelitian ini, maka peneliti menyusun sistematika penulisannya sebagai berikut:

Bagian pertama terdiri dari halaman judul, pernyataan keaslian, halaman pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, kata pengantar, daftar isi dan daftar lampiran.

Bagian kedua merupakan isi dari skripsi yang meliputi pokok pembahasan yang dimulai dari:

Bab pertama, berisi pendahuluan yang meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua menyajikan teori tentang strategi pembelajaran aktif pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, yang meliputi strategi pembelajaran

aktif dan Sejarah Kebudayaan Islam. Teori tentang strategi pembelajaran aktif meliputi pengertian strategi, kedudukan strategi dalam pembelajaran, karakteristik pembelajaran aktif, tujuan pembelajaran aktif, macam-macam strategi pembelajaran aktif. Kemudian teori tentang mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang meliputi pengertian, ruang lingkup, dan tujuan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah.

Bab ketiga metode penelitian, yang meliputi: jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, objek dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

Bab keempat merupakan laporan hasil penelitian, yang akan mendeskripsikan dan menganalisis data tentang strategi pembelajaran aktif dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MI Ma'arif NU 01 Gununglurah Kecamatan Cilongok Banyumas. yang meliputi gambaran umum MI Ma'arif NU 01 Gununglurah Kecamatan Cilongok Banyumas, penyajian data, analisis data, dan faktor pendukung dan penghambat penerapan strategi pembelajaran aktif pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MI Ma'arif NU 01 Gununglurah Kecamatan Cilongok Banyumas.

Bab kelima merupakan penutup yang berisi: kesimpulan dan saran.

Bagian ketiga terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan di MI Ma'arif NU 01 Gununglurah Kecamatan Cilongok Banyumas dapat disimpulkan bahwa penerapan “Strategi Pembelajaran Aktif pada mata pelajaran SKI di MI Ma'arif NU 01 Gununglurah Kecamatan Cilongok Banyumas sudah berjalan dengan baik. Hal itu dapat dilihat dari pelaksanaan kegiatan-kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dan menarik minat siswa karena guru menggunakan berbagai variasi strategi.

Beberapa strategi yang biasa digunakan dalam pembelajaran aktif mata pelajaran SKI di MI Ma'arif NU 01 Gununglurah Kecamatan Cilongok Banyumas, antara lain strategi *informatin search*, *reading guide*, *card sort*, *indeks card match*, *jigsaw learning*, *team quiz*, *everyone is a teacher here*, dan ceramah plus. Dan dari wawancara dengan siswa bahwa startegi yang lebih sering digunakan akan strategi yang menggunakan kartu (*card sort dan indeks card match*). Hal ini karena dengan strategi tersebut siswa merasa tidak sedang mengikuti pembelajaran tapi seperti sedang bermain sehingga mereka senang dan sering meminta guru menggunakan strategi tersebut.

Dalam menentukan strategi yang digunakan guru melihat materi, indikator dan tujuan pembelajaran, alokasi waktu, dan kemampuan peserta didik. Strategi yang digunakan dilaksanakan secara berkelompok karena

jumlah siswa yang cukup banyak sehingga jika dilakukan secara klasikal akan mempersulit pelaksanaan strateginya.

Penerapan strategi pembelajaran aktif pada mata pelajaran SKI sudah dilaksanakan sesuai dengan rencana yang dibuat. Materi yang disampaikan pun sudah sesuai dengan yang direncanakan. Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan sudah sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Ada beberapa hal yang mendukung penerapan strategi pembelajaran aktif pada mata pelajaran SKI di MI Ma'arif NU 01 Gununglurah, diantaranya kompetensi guru, dalam hal ini terkait dengan kompetensi paedagogik guru. Guru mempunyai kemampuan antara lain: Pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, dan melaksanakan evaluasi hasil belajar, dan pengembangan potensi siswa sehingga mampu mengaktualisasikan kemampuan mereka. Kemudian guru juga mendapat dukungan dari kepala madrasah dan guru-guru lain di MI Ma'arif NU 01 Gununglurah, ketika ada kesulitan atau masalah terkait penerapan strategi guru mendapat masukan. Selain itu sarana dan prasarana yang memadai juga mendukung penerapan strategi pembelajaran aktif yang dilaksanakan.

Namun demikian ada beberapa yang kurang mendukung penerapan strategi pembelajaran aktif di MI Ma'arif NU 01 Gununglurah, diantaranya adalah keterbatasan waktu dan karakteristik siswa.

B. Saran

1. Untuk Guru

- a. Lebih meningkatkan kompetensinya, baik kompetensi paedagogik, kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi sosial.
- b. Lebih kreatif dalam menerapkan strategi pembelajaran agar pembelajaran yang dilaksanakan agar lebih menarik lagi
- c. Lebih kreatif dalam merancang kegiatan pembelajaran agar kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dapat mengaktifkan semua siswa dan meminimalisir siswa yang sering bermain sendiri bahkan mempengaruhi teman lain sehingga keadaan kelas tidak kondusif..

2. Untuk Kepala MI

Agar kegiatan pembelajaran aktif yang dilaksanakan dapat berjalan dengan lancar, efektif dan efisien hendaknya memberikan masukan untuk guru agar lebih banyak dan kreatif dalam menggunakan strategi, metode yang tepat, dan memaksimalkan penggunaan media pembelajaran.

3. Untuk Wali Murid

- a. Hendaknya mengawasi, membimbing putra/putrinya agar nilai-nilai agama dan moral yang sudah diajarkan di sekolah bisa tetap dilakukan dan menjadi kebiasaan yang terus menerus dilakukan siswa sehingga diharapkan bisa menjadi karakter yang permanen.
- b. Senantiasa mengingatkan agar anak selalu menuruti nasehat yang disampaikan guru.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rajawali Press. 2002.

Depdiknas. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. edisi IV. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. 2008.

Djamarah, Syaiful Bahri dan Zain, Aswan. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta. 2002.

Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research I*. Yogyakarta: Andi Offset. 2001.

Hamruni. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Insan Madani. 2012.

Hasibuan, J.J. dan Moedjiono. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Penerbit PT Rosdakarya. 1993.

KTSP MI Ma'arif NU 01 Gununglurah tahun Pelajaran 2014/2015

Mujib, Abdul dan Mudzakir, Yusuf. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media. 2006.

SM, Ismail. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*. Semarang: Rasail Media Group, 2002.

Sugiyono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2010.

Tim Penyusun. *Panduan Penulisan Skripsi*. Purwokerto: STAIN Press, 2012.

Trianto. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2007.

Zulfa, Umi. *Strategi Pembelajaran*. Cilacap: Al Ghazali Press, 2009.